



Yayasan Penyu Indonesia (YPI) berkomitmen dalam program edukasi lingkungan dengan mengembangkan pendekatan yang dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan utuh tentang perlindungan penyu tanpa mengganggu siklus alami kehidupannya.

**HUBUNGI KAMI
UNTUK KOLABORASI
KEGIATAN EDUKASI!**



Kantor Pusat Yayasan Penyu Indonesia

Jl. Danau Tondano No. 45, Sanur, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80227

+62 812-3806-0994

info@yayasanpenyu.org

yayasanpenyu

Yayasan Penyu Indonesia

Yayasan Penyu Indonesia



www.yayasanpenyu.org

Yayasan Penyu Indonesia merupakan bagian dari Asosiasi NGO Turtle Foundation yang bergerak di 7 negara yaitu Indonesia, Jerman, Cabo Verde, Liechtenstein, Switzerland, UK, dan USA.

**MELINDUNGI PENYU LEBIH
DARI SEKEDAR RILIS TUKIK,
INI KEGIATAN SERU LAIN
YANG BISA KAMU LAKUKAN!**



**JADI VOLUNTEER
EVENT EDUKASI PENYU**



**SIMULASI JADI
RANGER**

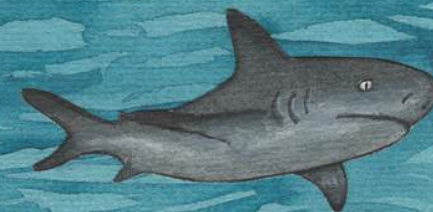


**BERSIH PANTAI
PENELURAN**



DONGENG PENYU

**YUK DUKUNG UPAYA PERLINDUNGAN
PENYU DENGAN LEBIH BERKESADARAN!**



**SAY NO TO
HEADSTARTING!**

Alasan mengapa tukik (bayi penyu) tidak perlu dipelihara dalam penangkaran sebelum dilepasliarkan.



www.yayasanpenyu.org

TUKIK MUNGIL YANG TANGGUH

Tukik atau bayi penyu yang baru saja menetas memang kecil dan lucu, tapi mereka tidak lemah. Mereka memiliki insting untuk **sesegera mungkin** menuju ke laut.

Memang ada banyak predator yang menunggunya di pantai maupun di dalam air, tapi **tukik punya cara sendiri untuk bertahan!**

- Dalam satu sarang, tukik akan menetas bersama lalu pergi ke laut bersama pula
- Tukik memiliki insting untuk berenang gila-gilaan (*swimming frenzy*) yang dapat membuatnya terhindar dari predator
- Kuning telur yang ada dalam perut tukik mampu menjadi sumber energi terbaik untuk hari hari pertamanya

**AKU TIDAK PERLU
DIPELIHARA DI DALAM
BAK PENANGKARAN!**



DIPERKIRAKAN HANYA 1 DARI 1000 TUKIK* YANG BERHASIL HIDUP

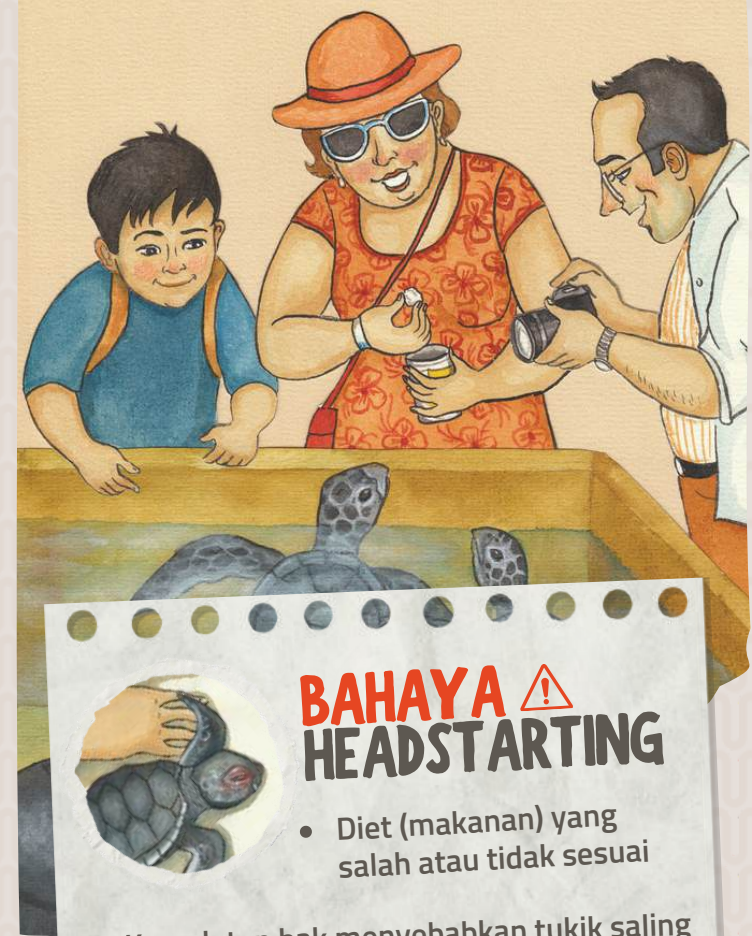
Fakta ini mungkin saja menimbulkan kekhawatiran, tetapi sebenarnya merupakan dinamika alami yang penting dalam menjaga keseimbangan rantai makanan.

Penyu telah bertahan selama ratusan juta tahun melalui siklus hidup alaminya. Salah satu ancaman utama bagi populasinya kini adalah eksploitasi, perburuan, dan perdagangan ilegal.

Pemeliharaan tukik dalam bak/fasilitas terbatas atau **"headstarting"** bukanlah **solusi** untuk melindunginya. Metode ini justru dapat menimbulkan risiko sendiri.

Penyu dan tukik berhak mendapatkan peluang dan kualitas hidup terbaiknya melalui perlindungan di habitat asli yang sesuai dengan siklus hidup alami mereka.

*antara 0,8% -1,6%



BAHAYA **HEADSTARTING**

- Diet (makanan) yang salah atau tidak sesuai
- Kepadatan bak menyebabkan tukik saling gigit dan rentan terkena penyakit
- Mengganggu proses *imprinting* (merekam lingkungan sekitar untuk dapat kembali)
- Tukik kehilangan insting bertahan hidup dan paru-parunya tidak berkembang dengan maksimal untuk menyelam di laut

SAY NO TO HEADSTARTING
Jangan mendukung atau terlibat dalam kegiatan pelepasan tukik yang ditahan dan dipelihara dalam bak/fasilitas terbatas.